

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI KOPI
BUBUK NUR DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Oleh

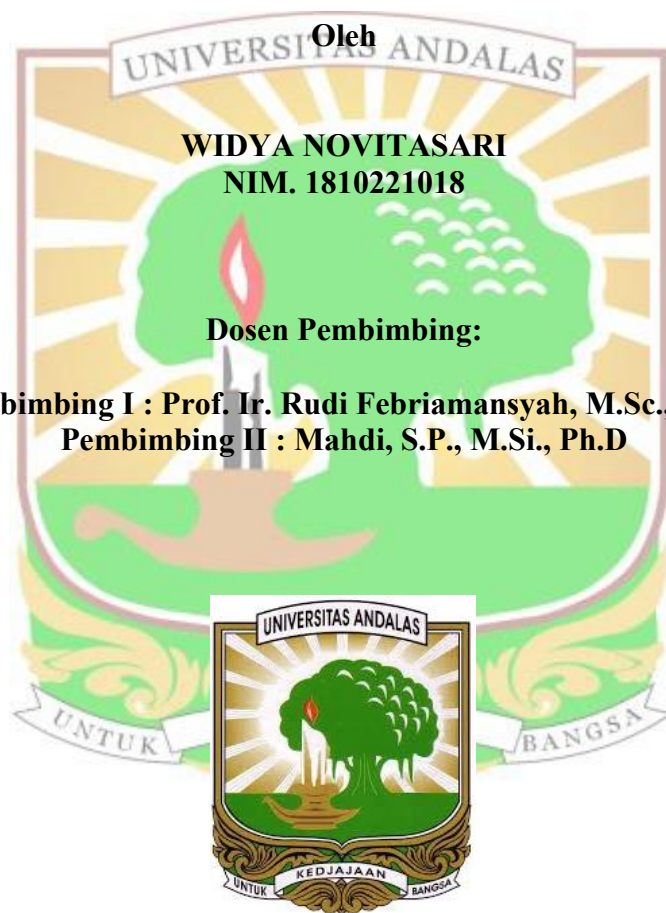
UNIVERSITAS ANDALAS

**WIDYA NOVITASARI
NIM. 1810221018**

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc., Ph.D

Pembimbing II : Mahdi, S.P., M.Si., Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI KOPI BUBUK NUR DI KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan dan menganalisis besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk pada agroindustri kopi bubuk Nur di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus. Data yang digunakan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data diambil melalui observasi dan wawancara. Data untuk tujuan pertama dianalisis secara deskriptif kualitatif dan untuk tujuan kedua dengan analisis kuantitatif menggunakan metode Hayami. Data yang dianalisis adalah data periode Juli 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk dimulai dari proses penjemuran, penyangraian, pendinginan, pemisahan ampas, penimbangan, penyortiran, penggilingan dan pengemasan. Agroindustri kopi bubuk Nur menggunakan dua jenis kemasan kopi bubuk yaitu kemasan standar dan kemasan premium. Pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk pada kemasan standar memiliki nilai tambah sebesar Rp 19.336,03 dengan rasio nilai tambah sebesar 40,28%. Margin yang dihasilkan sebesar Rp 22.500 dan kemudian didistribusikan untuk pendapatan tenaga kerja sebesar 1,18%, sumbangan *input* lain sebesar 14,06%, keuntungan perusahaan sebesar 84,76% dan pemerintah sebesar 1,30%. Sedangkan kopi bubuk kemasan premium memiliki nilai tambah sebesar Rp 46.620,08 dengan rasio nilai tambah sebesar 58,28%. Margin yang dihasilkan sebesar Rp 54.500 dan kemudian didistribusikan untuk pendapatan tenaga kerja sebesar 0,49%, sumbangan *input* lain sebesar 14,46%, keuntungan perusahaan sebesar 85,06% dan pemerintah sebesar 0,54%. Margin yang diterima oleh tenaga kerja merupakan bagian terkecil dibandingkan dengan bagian sumbangan *input* lain, keuntungan perusahaan dan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk agroindustri kopi bubuk Nur meningkatkan produksi, pemasaran dan memperbesar kontribusi tenaga kerja dengan memperluas skala usaha sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Kata Kunci : Agroindustri, Kopi, Nilai Tambah

VALUE ADDED ANALYSIS OF THE NUR GROUND COFFEE AGROINDUSTRY IN SUNGAI PENUH CITY JAMBI PROVINCE

Abstract

This study aims to describe the process and analyze the amount of value added resulting from processing green bean into ground coffee of the Nur agroindustry in Sungai Penuh City Jambi Province. The method used was a case study. The data used were obtained of primary and secondary data. The data were taken through observations and interviews. Data for the first objective were analyzed using descriptive qualitative analysis, and for the second objective with quantitative analysis using Hayami method. The data analyzed were data of Juli 2022. The result of study showed that the processing green bean into ground coffee start from drying, roasting, cooling, dregs separating, weighing, sorting, grinding and packaging. Nur ground coffee agroindustry uses two types of ground coffee packaging, namely standard packaging and premium packaging. Processing of green bean into ground coffee in standard packaging has a valued added amounted of Rp 19.336,03 with valued added ratio of 40,28%. The margin was obtained Rp 22.500 and was distributed for labour income of 1,18%, other current input of 14,06%, processor profit of 84,76% and government of 1,30% . Meanwhile, the premium packaging has an value added of Rp 46.620,08 with value added ratio of 58,28%. The margin was obtained Rp 54.500 and was distributed for labour income of 0,49%, other current input of 14,46%, processor profit of 85,06% and government of 0,54%. The margin received by the labour is the smallest part compared to other current input, processor profit and government. Based on the result of the study, it is recommended the Nur ground coffee agroindustry increase production, marketing, and expected that the agroindustry can further increase the contribution of labor in the Nur ground coffee agroindustry by expand the business scale so that it can absorb more labor.

Keywords : Agroindustry, Coffee, Value Added